

Belajar Jaga Kesehatan Sedari Dini Kelas 1 SDN 14 Pasaman

Armita Sri Azhari^{1*} , Nabila Isni Fatimah¹, Leni Febriani¹, Famela Yolanda¹, Rani Ayu¹, Endang Nana RS¹

¹ DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Pasaman Barat, Indonesia

*Peneliti Korespondensi :

Armita Sri Azhari, S.ST, M.Kes

DIII Kebidanan, Akademi
 Kebidanan Pasaman Barat,
 Indonesia

@mail : armitasria22@gmail.com

Info Artikel

Diterima : 23 November 2023

Direvisi : 5 Januari 2024

Dipublis : 31 Januari 2024



Ini adalah artikel akses terbuka yang di distribusikan oleh ketentuan [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), yang memungkinkan orang lain mengutip karya aslinya dengan benar. Karya baru belum tentu dilisensikan dengan persyaratan yang sama.

Abstrak

Anak pada usia 0 sampai 12 tahun berada pada jenjang pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar. Usia 6-12 tahun masa pendidikan dasar, jika berpedoman pada perkembangan anak maka pada tahapan perkembangan anak maka, anak usia sekolah dasar dibagi menjadi 2 masa, yaitu usia 6-9 tahun masa kanak-kanak awal dan usia 10-12 tahun masa kanak-kanak akhir. Anak pada tahap usia ini memiliki karakteristik senang bermain, bergerak, berkerja dalam kelompok, dan senang merasakan sesuatu secara langsung. Praktik kebersihan anak-anak diIndonesia juga masih buruk, yaitu hanya 13% anak-anak antara usia lima dan empat belas tahun mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar, 14% mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan 35% cuci tangan pakai sabun setelah makan. Pendidikan kesehatan bagi anak bertujuan menambah kebiasaan hidup sehat agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungannya serta ikut aktif dalam usaha-usaha kesehatan pada anak kelas 1 di SDN 14 Pasaman. Kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa/siswi SD N 14 Pasaman tentang jaga kesehatan sedari dini dilakukan selama 1 hari sabtu, 23 September 2023. Penyuluhan kesehatan berupa bagaimana cara menggosok gigi yang benar, bagaimana cuci tangan yang baik dan benar dan membuang sampah sesuai pada tempatnya.

Kata Kunci

Cuci Tangan, Gosok Gigi, Sampah

Latar Belakang

Anak usia 0 sampai 12 tahun merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai pondasi awal perkembangan anak yang memiliki rentang dan menentukan pada tahap selanjutnya. Hal ini dikarenakan pada masa tersebut seluruh aspek perkembangan terjadi sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, yang berada pada

proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan hidup yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Anak pada usia 0 sampai 12 tahun berada pada jenjang pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar. Pada tahapan ini anak merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. (Notoadmojo, 2019)

Pada masa ini diperlukan stimulasi seluruh aspek perkembangannya yang

memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel yang berada pada tubuh anak tumbuh dan berkembang sangat pesat, pertumbuhannya otak pun sedang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, demikian pertumbuhan perkembangan fisiknya. Tahap awal perkembangan janin sangat penting dalam perkembangan sel-sel otak, bahkan ada yang berpendapat bahwa saat lahir jumlah sel otak tidak bertambah lagi. selanjutnya setelah lahir terjadi proses eliminasi dari sel-sel saraf dan pembentukan hubungan antar sel. dalam hal ini terdapat dua hal yang sangat penting dan diperhatikan dalam pembentukan kecerdasan; yaitu makanan yang bergizi seimbang dan stimulasi yang positif dan kondusif. (Putri Rahmi Dan Hijriati, 2021)

Secara umum anak usia dini dapat dikelompokkan dalam usia (0-1) tahun, (2-3) tahun, dan (4-6) tahun; dengan karakteristik masing-masing sebagai berikut. Usia 0-1 tahun: usia ini merupakan masa bayi, tetapi perkembangan fisik mengalami kecepatan yang sangat luar biasa. Usia 6-12 tahun masa pendidikan dasar, jika berpedoman pada perkembangan anak maka pada tahapan perkembangan anak maka, anak usia sekolah dasar dibagi menjadi 2 masa, yaitu usia 6-9 tahun masa kanak-kanak awal dan usia 10-12 tahun masa kanak-kanak akhir. (Profesor Dr. Hj. Ade Tutty Rokhayati Rosa, M.M.Pd, dkk, 2023)

Masa ini merupakan masa bermain bersama, ditandai anak sudah suka keluar rumah dan mulai bergaul dengan teman sebayanya, Pada masa ini anak sudah memiliki dan memilih teman untuk bergaul. Anak pada tahap usia ini memiliki karakteristik senang bermain, bergerak, berkerja dalam kelompok, dan senang merasakan sesuatu secara langsung. Pemahaman mengenai karakteristik perkembangan anak berdasarkan usia diperlukan guru dapat memahami anak secara mendalam mengenai factor yang menghambat dan mendukung anak dalam pembelajaran. (Riskesdas, 2015)

Pendidikan kesehatan bagi anak bertujuan menambah kebiasaan hidup sehat agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungannya serta ikut aktif dalam usaha-usaha kesehatan pada anak kelas 1 di SDN 14 Pasaman. Kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa/siswi SD N 14 Pasaman tentang jaga kesehatan sedari dini dilakukan selama 1 hari sabtu, 23 September 2023. Penyuluhan kesehatan berupa bagaimana cara menggosok gigi yang benar, bagaimana cuci tangan yang baik dan benar dan membuang sampah sesuai pada tempatnya.

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bertepatan dengan pelaksanaan rutin kegiatan belajar mengajar siswa/ siswi di SD N 14 Lembah Binuang pada tanggal 23 September 2023 bertempat di SD N 14 Pasaman jorong Lembah Binuang. Kegiatan awal dilakukan penyuluhan kesehatan dan dilanjutkan praktik gosok gigi dan cuci tangan yang benar. Demi kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini kami bekerjasama dengan Pihak Sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini mulai dari tempat pelaksanaan dan peserta pelaksanaan. Jumlah peserta yang hadir adalah berjumlah ±30 orang sesuai dengan rencana pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah seluruh peserta dan panitia mengetahui manfaat dari gosok gigi dan cuci tangan yang benar serta bagaimana membuang sampah pada tempatnya. Siswa dan siswi peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang menjaga kesehatan sedari dini dan bagaimana cara menghindari serta mengatasi apabila melakukan cara yang salah dalam menggosok gigi dan mencuci tangan. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan. Termasuk respon

positif peserta dalam menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh

pemateri. Hasil dokumentasi Kegiatan, dapat dilihat Gambar Berikut:

Gambar 1 Belajar Jaga Kesehatan Sedari Dini Kelas 1 SDN 14 Pasaman



Gambar 2 Belajar Jaga Kesehatan Sedari Dini Kelas 1 SDN 14 Pasaman



Kegiatan yang di berikan : Menjelaskan kepada siswi pentingnya menjaga kebersihan mulut, tangan dan lingkungan, Mengajarkan kepada siswa/siswi cara cuci tangan, Mengajarkan kepada siswa/siswi cara gosok gigi yang baik, Mengajarkan kepada siswa/siswi agar membuang sampah pada tempatnya.

Siswa/ siswi mendengarkan dan mengerti tentang manfaat dari menjaga kesehatan sedari dini dan bagaimana cara menghindari serta mengatasi apabila melakukan cara yang salah dalam menggosok gigi dan mencuci tangan.

Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang sudah di laksanakan maka dapat

disimpulkan bahwa program Pengabdian Kepada Masyarakat ini sudah Berjalan dengan baik dan memiliki hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan ini berhasil atas kerjasama Guru dan Siswa/ siswi yang mendengarkan dan mengerti tentang manfaat dari menjaga kesehatan sedari dini dan bagaimana cara menghindari serta mengatasi apabila melakukan cara yang salah dalam menggosok gigi dan mencuci tangan.

Daftar Pustaka

1. Adiwiryo. (2019). Faktor yang mempengaruhi PHBS Anak, Jakarta: Gemilang Publish
2. Dessy Pramudiani, dkk. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada

- Anak Usia 6-12 Tahun,. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang
3. Fitriani. (2011). Mnfaat PHBS. Manfaat Gosok gigi dan Cuci Tangan, 1-7.
4. Kesehatan Kementrian. (2018). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
5. Madanih. (2019). Wajib Jaga Kesehatan Sedari Dini,Jakarta: Publishing 5-8.
6. Malahayati. (2019). Kenali Kebiasaan Anak Usia 6-12 Tahun. Yogyakarta: PT. Sonpedia
7. Notoadmojo. (2019). Faktor perilaku di tentukan oleh tiga faktor utama. Faktor perilaku di tentukan oleh tiga faktor utama, 15-18.
8. Profesor Dr. Hj. Ade Tutty Rokhayati Rosa, M.M.Pd, dkk. (2023). Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Menuju Sekolah Sehat melalui Penerapan Prilaku Hidup Sehat (PHBS). Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Managemen.
9. Putri Rahmi Dan Hijriati. (2021). Program Studi Anak usia dini . Program Studi Anak usia dini, 141-150.
10. Riskesdas. (2015). Badan Penelitian dan Pengermbangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Riset Kesehatan Dasar.